

Soal Utang Rp 9 Miliar, Eko Darmanto: Sudah Saya Klarifikasi ke Direktorat LHKPN

TEMPO.CO, Jakarta - Mantan Kepala Kantor Bea Cukai Yogyakarta Eko Darmanto enggan bicara banyak soal utang jumbo dalam Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara atau LHKPN miliknya. Namun, soal ini ia mengaku sudah menyampaikan penjelasan soal utangnya ke Direktorat LHKPN KPK. Ah itu tadi silakan tanya ke LHKPN yang sudah saya konfirmasi. Saya sudah melakukan klarifikasi ke LHKPN, ujar dia saat ditemui di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta. Eko Darmanto kemarin menjalani pemeriksaan klarifikasi soal harta miliknya di KPK. Dalam LHKPN, Eko diketahui memiliki jumlah utang yang sangat besar bagi pejabat eselon III Kementerian Keuangan. Dia tercatat memiliki utang sebesar Rp 9 miliar. Deputi Pencegahan dan Monitoring KPK Pahala Nainggolan pun sempat merasa aneh dengan jumlah utang di LHKPN Eko Darmanto tersebut. Ia juga membeberkan persoalan nilai utang tersebut merupakan salah satu materi yang diklarifikasi dalam agenda pemanggilan Eko kemarin. Lihat penghasilannya setahun cuman Rp 500 juta. Sementara punya utang Rp 4 miliar lebih dan penghasilan setahun hanya Rp 500 juta," ujar Pahala pada 3 Maret 2023 lalu. Setelah pemeriksaan, Eko mengungkapkan alasannya tak segera mengklarifikasi soal kejanggalan harta miliknya itu. Ia menyebut hal tersebut merupakan perintah atasannya di Bea Cukai untuk tidak mengambil tindakan apapun pasca viral gaya hidup hedonnya di media sosial. "Saya tidak memberikan klarifikasi apa pun itu karena merupakan perintah pimpinan untuk saya tidak melakukan aksi apa pun. Sebagai prajurit yang baik saya melaksanakan itu," ujar dia. Selain itu, Eko Darmanto merasa dirinya di-framing seolah-olah memiliki gaya hidup yang hedon. Ia mengaku foto dan video dirinya pamer harta kekayaan di internet merupakan hasil pembobolan data miliknya. "Karena data yang saya simpan secara private dicuri, kemudian di-framing dan beredar lah seperti yang rekan-rekan sekalian ketahui," kata Eko. Salah satunya, Eko mengatakan foto yang menyebut dirinya memiliki pesawat terbang pribadi beredar di internet tidaklah benar. Ia mengaku pesawat Cessna yang dikendarainya dalam foto yang beredar di internet merupakan milik komunitas penerbangan. Yang terakhir, atas itu yang paling sentral, saya

tidak punya pesawat, itu merupakan milik FASI (Federasi Aerosport Seluruh Indonesia) dan sudah terklarifikasi dan terkonfirmasi," ujar dia. Harta kekayaan Eko Darmanto menjadi sorotan masyarakat setelah dia disebut kerap memamerkannya di media sosial Instagram. Setelah nama Eko mencuat, akun Instagram @eko_darmanto_bc pun menghilang. Dalam Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara atau LHKPN yang dia setorkan ke KPK pada Januari tahun lalu, Eko Darmanto mengaku memiliki harta total Rp 15,7 miliar. Eko melaporkan sejumlah kendaraan roda empat antik miliknya dan mobil Eropa seperti BMW dan Mercedes-Benz. Tak terdapat laporan soal motor Harley Davidson dalam laporan itu. Akibat masalah ini, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati langsung mencopot Eko Darmanto dari jabatannya. Pencopotan itu untuk mempermudah proses pemeriksaan terhadap Eko.